



JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia



Gd. FIP B Lantai 5. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154. e-mail:
jpgsd@upi.edu website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG KELAS II SEKOLAH DASAR

Aulia Yulianti Putri¹, Kurniasih², Dwi Heryanto³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Departemen Pedagogik
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: aulia.y.putri@upi.edu; kurniasih@upi.edu; dwi_heryanto@upi.edu

Abstract: *The background of this research is that the student worksheets used did not meet the standard requirements, causing the low cursive writing skills of the second grade students. This research aims to improve cursive writing skills of the second grade students by developing student worksheets. This research uses the Design and Development method or known as the D&D method with the PPE model, namely planning, production, and evaluation. Data collection was carried out through documentation study which includes lesson plans on basic competency 3.7 on theme 6 (Caring for animals and plants) sub-theme 3 (Plants around me) obtained from the second grade teachers, and questionnaires or agreement sheets to determine the feasibility of student worksheets tested by the material experts and the design experts. The results of the feasibility test show that the development of student worksheets to improve cursive writing skills is very suitable for the second grade students. This is in accordance with the average percentage obtained, which is 92% in the "very feasible" category. **Keywords:** student worksheet, cursive writing, D&D method*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan potensi dan kemampuan siswa. Hal ini seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang

Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Berdasarkan pengertian pendidikan dalam Undang-Undang tersebut, ada berbagai potensi yang harus dikembangkan pada diri siswa diantaranya yaitu potensi untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis ini akan menjadi dasar untuk mencapai keberhasilan siswa supaya dapat melanjutkan tujuan pembelajaran berikutnya. Kemampuan membaca dan menulis ini biasanya di ajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yang saling terkait dan menunjang satu sama lain diantaranya, yaitu keterampilan mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*) dan keterampilan menulis (*writing skill*). Menurut Astuti, Y.W dan Mustadi (2014, hlm. 251) keterampilan berbahasa dapat diperoleh melalui suatu hubungan yang saling berkaitan, yaitu dengan permulaan belajar menyimak, lalu berbicara, setelah itu belajar membaca dan menulis. Berdasarkan empat keterampilan berbahasa, suatu bentuk keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis di Sekolah Dasar dibedakan atas keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjut. Keterampilan menulis permulaan dimulai dari kegiatan mengenal huruf biasa dan huruf tegak bersambung. Menulis huruf tegak bersambung dirasa susah oleh siswa karena pada dasarnya menulis tegak bersambung harus memperhatikan

bentuk, ukuran, dan tebal tipisnya tulisan secara baik, benar dan rapi. Dalam keterampilan menulis terjadi suatu proses yang rumit karena melibatkan gerakan tangan, lengan, jari, mata, koordinasi, pengalaman belajar, dan kognisi yang semuanya harus bekerja secara terintegrasi. Proses menulis yang rumit membuat siswa harus tetap rajin dalam berlatih agar keterampilan menulisnya semakin meningkat. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak demikian. Bagi siswa, pelajaran menulis terasa begitu berat dan melelahkan. Tidak jarang siswa menolak untuk menulis terlalu banyak. Selain itu, terdapat siswa yang sangat kesulitan dan malas belajar menulis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas yang menguras banyak energi terutama bagi siswa sehingga menyebabkan keterampilan menulis tegak bersambung sebagian besar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan wawancara guru kelas II SD, sebagian besar hasil dari menulis tegak bersambung siswa rendah terlihat dari kerapian tulisan siswa yang masih kurang dan tugas menulis tegak bersambung dari guru tidak selesai dikerjakan siswa. Selain itu, siswa kurang terampil dalam menggunakan penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, nama tempat, penulisan hari dan bulan, penggunaan tanda baca pada akhir kalimat, kelengkapan huruf, dan bentuk huruf-huruf yang baik dan benar sehingga hasil dari tulisan tegak bersambung siswa sebagian besar masih belum mencapai KKMnya yaitu 70.

Keterampilan menulis tegak bersambung sebagian besar siswa belum mencapai KKM disebabkan oleh beberapa faktor yaitu latihan untuk menulis tegak bersambung masih menggunakan buku siswa. Di dalam buku siswa tersebut belum terstruktur dan terlalu banyak kalimat yang harus di salin siswa sebagai latihan menulis tegak

bersambung yang menyebabkan siswa merasa cape dan bosan. Selain itu, lembar kerja peserta didik tersebut tidak dicantumkan pengulangan kembali huruf-huruf tegak bersambung. Pengulangan kembali huruf-huruf tegak bersambung dirasa penting supaya siswa yang lupa huruf tegak bersambung tertentu menjadi ingat kembali. Oleh karena itu, lembar kerja peserta didik yang dikembangkan mencantumkan huruf-huruf tegak bersambung, membuat kalimat yang tidak terlalu banyak untuk latihan siswa menulis tegak bersambung, dan tentunya lembar kerja peserta didik harus dibuat menarik supaya siswa tertarik untuk berlatih menulis tegak bersambung.

METODE

Metode penelitian yang digunakan ialah metode D&D dengan model PPE atau *planning, production* dan *evaluation*, penelitian ini bersifat kualitatif untuk menganalisis materi yang terdapat dalam rancangan desain pengembangan produk lembar kerja peserta didik dan kuantitatif untuk memvalidasi produk pengembangan lembar kerja peserta didik dengan para ahli. Menurut Richey dan Klein (dalam Sugiyono 2015, hlm. 39) metode penelitian dan pengembangan adalah *The systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and non-instructional products and tools and new or enhanced models that govern their development*. Maksudnya, Metode D&D ini untuk mengembangkan produk dengan cara mendesain produk, menguji teori dan validasi produk. Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yang akan mengembangkan lembar kerja peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung kelas II Sekolah Dasar dan instrumen penilaian yang dilakukan oleh ahli di

bidang pendidikan yaitu ahli media dan ahli materi.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kusioner berupa lembar validasi yang akan diberikan kepada para ahli di bidang materi dan media.

Teknik pengolahan data yang dilaksanakan ialah analisis deskriptif kualitatif mengenai desain pengembangan lembar kerja peserta didik yaitu produk dari penelitian ini, sedangkan kuantitatif digunakan untuk mengetahui penilaian pengembangan produk lembar kerja peserta didik oleh para ahli materi dan ahli media untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan ini berupa lembar kerja peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II Sekolah Dasar dalam tema 6 (Merawat hewan dan tumbuhan) subtema 3 (Tumbuhan di sekitarku).

1. Desain Lembar Kerja Peserta Didik

Desain LKPD untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung yang disusun oleh peneliti dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode penelitian yang dikembangkan oleh Richey & Klein yaitu metode penelitian Design and Development (D&D). Metode penelitian ini bertujuan untuk menciptakan produk dan alat pembelajaran maupun non-pembelajaran atau menyempurnakan model baru yang mengatur perkembangannya. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mengembangkan salah satu perangkat pembelajaran yaitu LKPD yang dapat digunakan oleh siswa kelas II SD untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa

Desain LKPD ini telah memenuhi standar LKPD yang baik. Yang mana LKPD yang dikembangkan

memperhatikan syarat-syarat yang dibutuhkan yaitu syarat didaktis, syarat konstruktif dan syarat teknis. Hal ini sejalan dengan pendapat Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis (1992, hlm. 41-46) yang menyatakan bahwa LKPD yang baik adalah LKPD yang memenuhi syarat didaktis, syarat konstruktif, dan syarat teknis. Syarat-syarat dalam penyusunan LKPD tersebut harus dipenuhi agar proses pembelajaran dapat efektif.

Desain LKPD ini terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut diantaranya adalah komponen cover, pengisian identitas siswa, daftar isi, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, materi pembelajaran, dan latihan pembelajaran. Komponen tersebut diadaptasi dari pendapat Prastowo (2011, hlm. 215-217) yang selanjutnya dimodifikasi.

1) Cover

Cover pada LKPD ini yang terdiri atas tulisan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), belajar menulis tegak bersambung, dan tema 6 (Merawat hewan dan tumbuhan) subtema 3 (Tumbuhan di sekitarku). Tulisan pada cover LKPD tersebut ditentukan berdasarkan keterampilan yang akan dikembangkan yaitu keterampilan menulis tegak bersambung di dalam tema dan subtema yang akan dipelajari peserta didik.

2) Pengisian identitas siswa

Pengisian identitas siswa pada LKPD ini terdiri atas nama lengkap siswa, nomor absensi siswa, dan kelas. Pengisian identitas pada LKPD ini bertujuan untuk menunjukkan kepemilikan suatu LKPD.

3) Daftar Isi

Daftar isi pada LKPD ini bertujuan untuk memudahkan siswa untuk menemukan halaman-halaman tertentu pada lembar kerja peserta didik.

4) Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar dan indikator ini ditentukan berdasarkan kompetensi

dasar dan indikator yang sesuai untuk keterampilan menulis tegak bersambung. Kompetensi dasar dan indikator dalam LKPD diantaranya, seperti dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya.	3.7.1 Membedakan huruf kapital dan huruf kecil pada abjad tegak bersambung 3.7.2 Menganalisis penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama hari dan bulan, nama orang) dalam suatu cerita. 3.7.3 Menunjukkan penggunaan tanda titik pada kalimat berita dalam suatu cerita. 3.7.4 Menunjukkan penggunaan tanda tanya pada kalimat tanya dalam suatu cerita.
4.7 Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda	4.7.1 Menulis kalimat menggunakan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama hari dan

tanya pada kalimat tanya dengan benar.	bulan, nama orang).
	4.7.2 Menulis tegak bersambung kalimat berita menggunakan tanda titik.
	4.7.3 Menulis tegak bersambung dalam kalimat tanya menggunakan tanda tanya.
	4.7.4 Menulis tegak bersambung kalimat berita buatan sendiri menggunakan huruf kapital dan tanda titik.
	4.7.5 Menulis tegak bersambung kalimat tanya buatan sendiri menggunakan huruf kapital dan tanda tanya

- tanda titik pada kalimat berita dalam suatu cerita dengan benar.
4. Melalui pengamatan kalimat, siswa dapat menunjukkan penggunaan tanda tanya pada kalimat tanya dalam suatu cerita dengan benar.
5. Melalui latihan, siswa dapat menulis kalimat menggunakan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama hari dan bulan, nama orang) dengan benar.
6. Melalui latihan, siswa dapat menulis tegak bersambung kalimat berita menggunakan tanda titik dengan benar.
7. Melalui latihan, siswa dapat menulis tegak bersambung dalam kalimat tanya menggunakan tanda tanya dengan benar.
8. Melalui latihan, siswa dapat menulis tegak bersambung kalimat berita buatan sendiri menggunakan huruf kapital dan tanda titik dengan benar.
9. Melalui latihan, siswa dapat menulis tegak bersambung kalimat tanya buatan sendiri menggunakan huruf kapital dan tanda tanya dengan benar.
- 6) Petunjuk belajar

Petunjuk belajar pada LKPD ini berisi sejumlah langkah prosedural cara pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mengarahkan siswa mengenai pengerjaan latihan. Petunjuk belajar yang digunakan dalam LKPD yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

5) Tujuan Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran pada LKPD ini ditentukan berdasarkan KD dan indikator yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan kurikulum yang digunakan oleh sekolah, yaitu:

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat membedakan huruf kapital dan huruf kecil pada abjad tegak bersambung dengan benar.
2. Melalui pengamatan kalimat, siswa dapat menganalisis penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama hari dan bulan, nama orang) dalam suatu cerita dengan benar.
3. Melalui pengamatan kalimat, siswa dapat menunjukkan penggunaan

- a. Siapkan alat tulismu!
- b. Pelajari huruf-huruf tegak bersambung!
- c. Kerjakan setiap petunjuk yang ada pada setiap tugas!
- 7) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dalam LKPD disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Materi pembelajaran dalam LKPD terkait penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama

orang) dan penggunaan tanda baca (tanda titik dan tanda tanya). Materi pembelajaran yang dikembangkan dalam LKPD diantaranya, seperti dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Materi Pembelajaran

Penggunaan huruf kapital	Penggunaan tanda baca (tanda titik dan tanda tanya)
Aturan penggunaan huruf kapital	Fungsi tanda titik
Contoh kalimat dari penggunaan huruf kapital	Contoh kalimat dari penggunaan tanda titik
	Fungsi tanda tanya
	Contoh kalimat dari penggunaan tanda tanya

8) Latihan Pembelajaran

Latihan pembelajaran pada LKPD disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang berupa aktivitas atau kegiatan yang harus dilaksanakan oleh siswa. Latihan pembelajaran yang diberikan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran berupa aktivitas atau kegiatan yang harus dilaksanakan oleh siswa. Latihan pembelajaran yang ada di lembar kerja peserta didik disajikan dalam bentuk

yang berbeda supaya siswa tidak bosan dan semakin paham dengan materi. Latihan pembelajaran yang terdapat dalam LKPD diantaranya, seperti dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Latihan Pembelajaran

No.	Kisi-Kisi	Latihan
1.	Penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama hari dan bulan, nama orang)	<p>Sebuah Kalimat</p> <p>Tunjukkan perbedaan kata di atas yang harus diawali huruf kapital dengan tanda (H) atau huruf kecil dengan tanda (h)!</p> <p>Menulis kembali kalimat di atas menggunakan huruf tegak bersambung</p> <p>Sebuah Kalimat</p> <p>1. Tulislah pada kata apa saja huruf kapital di atas digunakan! 2. Kata " " ada di ... kalimat 3. Kata " " adalah nama ... 4. Kata " " adalah nama ... 5. Kata " " adalah nama ...</p> <p>Jadi, kesimpulannya adalah huruf kapital digunakan pada</p> <p>Menulis kembali kalimat di atas menggunakan huruf tegak bersambung</p>
2.	Penggunaan tanda titik pada kalimat berita	<p>Sebuah Kalimat</p> <p>Manakah tanda baca yang tepat untuk kalimat di atas? a. Tanda seru b. Tanda titik c. Tanda tanya</p> <p>Menulis kembali kalimat di atas menggunakan huruf tegak bersambung</p> <p>Sebuah Kalimat</p> <p>Dari kalimat tersebut, tunjukkan dimana seharusnya penggunaan tanda titik digunakan</p> <p>Menulis kembali kalimat di atas menggunakan huruf tegak bersambung</p>
3.	Penggunaan tanda tanya pada kalimat tanya	<p>Sebuah Kalimat</p> <p>Manakah tanda baca yang tepat untuk kalimat di atas? a. Tanda seru b. Tanda titik c. Tanda tanya</p> <p>Menulis kembali kalimat di atas menggunakan huruf tegak bersambung</p> <p>Sebuah Kalimat Pertanyaan</p> <p>Menulis kembali kalimat pertanyaan di atas beserta jawabannya menggunakan huruf tegak bersambung</p> <p>Membuat pertanyaan dan jawaban dengan teman sebangkumu dari contoh tata tertib ketika jam istirahat di sekolah</p>

4.	Membuat cerita buatan sendiri menggunakan tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik.	<div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;"> Membuat cerita buatan sendiri tentang merawat tanaman di sekolah menggunakan tulisan tegak bersambung </div>
----	---	--

2. Produk Lembar Kerja Peserta Didik

Produk lembar kerja peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung kelas II Sekolah Dasar ini harus menarik dan terstruktur sesuai dengan tema 6 (Merawat hewan dan tumbuhan) subtema 3 (Tumbuhan di sekitarku) dan sesuai dengan mata pelajaran yang di padukan. Hal ini dikarenakan fungsi dari LKPD adalah sebagai panduan untuk mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penyajian kalimat dalam LKPD menggunakan kalimat-kalimat sederhana dan tidak terlalu banyak kata dalam setiap kalimatnya dikarenakan untuk siswa kelas rendah. Pemilihan jenis huruf pada LKPD ini adalah Open Sans dan Adam Script. Huruf Open Sans biasanya digunakan pada judul dan subjudul, sedangkan huruf Adam Script digunakan pada isi dari LKPD. Alasan peneliti memilih jenis huruf tersebut adalah untuk huruf Open Sans adalah supaya tidak kaku dan menarik untuk anak-anak, sedangkan untuk huruf Adam Script adalah supaya anak terbiasa melihat tulisan tegak bersambung.

Selain pemilihan jenis huruf, pemilihan warna dan pemilihan ilustrasi juga sangat penting untuk membuat produk LKPD. Pemilihan warna pada LKPD ini bermacam-macam diantaranya yaitu warna biru tua, biru muda, kuning, hijau tua, hijau muda, merah, ungu, merah jambu, coklat, dan orange. Alasan peneliti memilih warna tersebut adalah supaya LKPD terlihat menarik karena

banyaknya variasi warna tidak hanya warna putih dan hitam saja.

Pemilihan ilustrasi pada cover disesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan dari peneliti kepada siswa bahwa belajar menulis tegak bersambung itu menyenangkan. Sedangkan, pemilihan ilustrasi pada beberapa latihan pembelajaran juga disesuaikan dengan contoh kalimat dari latihan supaya mempermudah siswa untuk memahami isi dari LKPD. Semua ilustrasi yang ada di dalam LKPD dibuat untuk menarik perhatian siswa agar tertarik untuk latihan menulis tegak bersambung menggunakan LKPD ini.

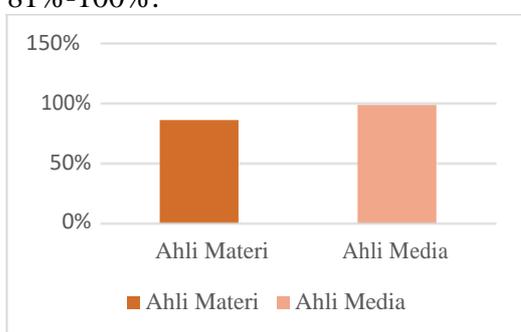


Gambar 1. Produk Lembar Kerja Peserta Didik

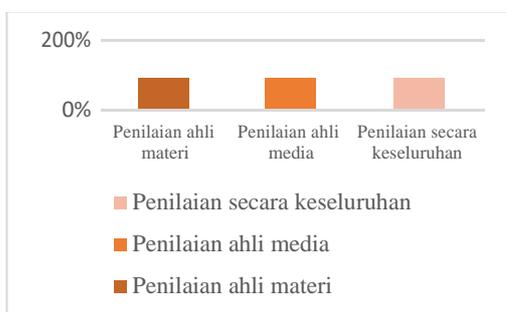
3. Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik

Dalam pengembangan lembar kerja peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD ini telah melakukan kegiatan revisi sebanyak dua kali dan sudah merevisi sesuai dengan saran ahli media. Berdasarkan validasi dari beberapa ahli yang telah dikemukakan pada poin temuan. Produk lembar kerja peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung ini dinyatakan layak untuk digunakan oleh siswa kelas II SD. Hal ini dibuktikan dari penilaian yang diberikan oleh ahli materi mendapatkan presentase 86% atau termasuk ke dalam kategori layak dan penilaian yang diberikan oleh ahli media

mendapatkan presentase 98% atau termasuk ke dalam kategori sangat layak. Hasil presentase rata – rata yang diperoleh dari ketiga penilaian ahli tersebut yaitu 92% dengan kategori sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa LKPD yang telah dikembangkan sangat layak dan dapat digunakan oleh siswa kelas II SD. Hal ini dibuktikan dengan pendapat Arikunto (2009, hlm. 35) bahwa LKPD dikatakan sangat layak apabila hasil validasi memiliki nilai presentase dengan rentang 81%-100%.



Gambar 2. Diagram Penilaian Ahli



Gambar 3. Diagram Penilaian Keseluruhan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan dari lembar kerja peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung kelas II Sekolah Dasar, instrumen penilaian yang telah disusun dan divalidasi oleh para ahli menggunakan metode D&D dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain produk lembar kerja peserta didik dirancang dengan memperhatikan syarat-syarat LKPD yang baik yaitu syarat didaktis, syarat konstruktif, dan

syarat teknis. Syarat-syarat dalam penyusunan LKPD tersebut harus dipenuhi agar proses pembelajaran dapat efektif. Desain pada LKPD menulis tegak bersambung ini disusun berdasarkan komponen yang sudah ditentukan. Komponen dalam LKPD menulis tegak bersambung meliputi komponen cover, pengisian identitas siswa, daftar isi, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, materi pembelajaran, dan latihan pembelajaran.

2. Produk lembar kerja peserta didik ini menggunakan ukuran kertas A4 (210 mm x 297 mm) berbentuk potrait. Aplikasi yang digunakan dalam mendesain LKPD adalah canva. LKPD ini terdiri dari 21 halaman. Komponen dalam produk LKPD ini terdiri atas komponen cover, pengisian identitas siswa, daftar isi, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, materi pembelajaran, dan latihan pembelajaran.

Penyajian kalimat dalam LKPD menggunakan kalimat-kalimat sederhana dan tidak terlalu banyak kata dalam setiap kalimatnya dikarenakan untuk siswa kelas rendah. Huruf, warna dan gambar ilustrasi pada produk LKPD di sesuaikan dengan kebutuhan LKPD sehingga memberikan ketertarikan kepada siswa untuk latihan menulis tegak bersambung. Berdasarkan hasil pengembangan lembar kerja peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung kelas II Sekolah Dasar KD 3.7 yang sudah dikembangkan ini divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Lembar kerja peserta didik ini dilakukan validasi dua kali dikarenakan adanya saran dari ahli media hingga akhirnya produk yang sudah dikembangkan layak untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung. Penilaian produk oleh ahli materi mendapatkan persentase 86% atau termasuk ke dalam kategori layak dan penilaian oleh ahli media mendapatkan persentase 98% atau termasuk ke dalam kategori layak.

Sehingga rata-rata penilaian secara keseluruhan mendapatkan hasil 92% atau termasuk dalam kategori layak sebagai lembar kerja peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, & Safruddin A. J, Cepi. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara Astuti,
- Y.W & Mustad, A. (2014). *Effects Of The Use Of Aimation Film Media On The Narrative Text Writting Skill Of Grade V Student Of Ess*. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250-262.
- BSNP. (2012). *Diskripsi Item Kegerafikan*. Jakarta: BSNP
- Darmodjo, Hendrodan Jenny R.E Kaligis. (1992). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdikbud. (2016). *Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis Kelas 1, 2, 3 di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2009). *Panduan untuk Guru Membaca dan dan Menulis Permulaan untuk kelas 1, 2, 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Muchlisoh, dkk. (1993). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prianto dan Harmoko. (2008). *Perangkat Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rikmasari, R. (2013). *Efektifitas Media Buku Catatan Harian dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar*. *PEDAGOGIK*. 1(2), 19-29.
- Roberts, G.I., Siever, J.E., Mair, J.A. (2010). *Effects of a Kinesthetic Cursive Handwriting Intervention for Grade 4–6 Students*. *The American Journal of Occupational Therapy*, 64, 745-755.
- Samsiyah, N (2018). *Penerapan Teknik Kontrastif Dalam Menulis Tegak Bersambung pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Kabupaten Madiun*. *Paramasatra (Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembellajaranya)* 5. 91-104.
- Setyaningsih, F. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Model Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas Awal SD Negeri Karangputat 02 Cilacap*. Skripsi. UNY.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis: Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tompkins, Gail E. (1995). *Language Arts Content and Teaching Strategies*. New Jersey: Prentice Hall.
- Trimayasari, K. (2018). *Keterampilan Menulis Tegak Bersambung dan Media Alfabet “Senyawa”*. *Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 8, 1-10.
- Trianto. (2010). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher